

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian pupuk organik dari kotoran kelinci memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) yang terlihat pada hasil perlakuan P3 (75 gram) dengan variabel pengamatan yang meliputi tinggi tanaman tertinggi sepanjang 38,38 cm dan waktu mulai berbunga selama 32,67 hari.
2. Pemberian pupuk organik dari kotoran kelinci memberikan pengaruh yang nyata terhadap produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) yang terlihat pada hasil perlakuan P3 (75 gram) dengan variabel pengamatan yang meliputi hasil jumlah polong berisi sebanyak 11,50 buah, jumlah polong hampa sedikit 0,67 buah, dan jumlah berat biji pertanaman sebanyak 6,44 gram.
3. Konsentrasi pupuk yang memberikan hasil paling baik untuk pertumbuhan tanaman kacang hijau ialah P3 (75 gram dosis pupuk organik dari kotoran kelinci) yaitu dengan hasil rata-rata tinggi tanaman 38,38 cm, jumlah cabang 6,33 cabang dan waktu mulai berbunga selama 32,67 hari.
4. Konsentrasi pupuk yang memberikan hasil paling baik untuk produksi tanaman kacang hijau ialah P3 (75 gram dosis pupuk organik dari kotoran kelinci) yaitu jumlah polong berisi 11,50 buah, jumlah polong hampa 0,67 buah, dan jumlah berat biji 6,44 gram.

5.2 Saran

1. Melalui hasil penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya dan juga bagi terkhusus untuk penulis sendiri untuk perlunya lebih mendalami lagi mencari referensi terkait dengan judul agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dari kotoran kelinci dengan konsentrasi yang berbeda kepada tanaman yang berbeda. Serta pengaruh pupuk organik dari kotoran hewan lain terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau.
3. Dari hasil penelitian ini disarankan bagi para petani untuk perlunya meningkatkan penggunaan pupuk organik dari kotoran kelinci ataupun dari kotoran hewan lainnya untuk menjadi alternatif penggunaan pupuk kimia yang terlalu sering digunakan oleh para petani.